



Analisis Pengaruh Laporan Segmen Dan Interim Pada Pengambilan Keputusan Suatu Perusahaan

¹Dian Restu Aji *, ²Endang Kartini Panggiarti

^{1,2}Universitas Tidar, Magelang

Email: arestu597@gmail.com , endangkartini@untidar.ac.id

Received: 25-06-2022

Revised: 10-09-2022

Accepted: 23-09-2022

Page : 115-119

Abstrak : Laporan keuangan perusahaan merupakan instrument penting sebagai salah satu pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan, karena laporan keuangan mampu memperlihatkan keadaan keuangan perusahaan, progresifitas perusahaan, hingga produktifitas dan keuntungan perusahaan. Peran laporan keuangan perusahaan yang sangat kompleks sebagai bahasa bisnis inilah yang kemudian membuat laporan keuangan memiliki banyak komponen, termasuk laporan keuangan segmen atau interim. Perubahan laporan keuangan yang sangat dinamis dan fluktuatif, membuat laporan keuangan memiliki intepretasi yang berbeda antara satu periode dengan periode berikutnya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan teknik analisis deskriptif. Data dalam penelitian ini berasal dari kajian literatur yang dianalisis dengan metode perbandingan yang akan menjelaskan signifikansi pengaruh dari Laporan Keuangan Segmen dan Interim terhadap pengambilan keputusan perusahaan.

Kata kunci: Keuangan Perusahaan, Analisis Deskripsi Data, Interim



Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA) This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

1. Pendahuluan

Beberapa hal penting yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis, keputusan jangka pendek, maupun keputusan jangka panjang perusahaan. Keputusan yang diambil perusahaan sangat menentukan kelanjutan perusahaan, berkaitan dengan pengambilan keputusan ekonomi, sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan, dan tata kelola perusahaan lainnya. Keputusan yang akan diambil perusahaan harus dipertimbangkan secara matang, baik risiko maupun benefit apa yang akan didapatkan, sehingga diperlukan instrumen sebagai pertimbangan perusahaan, diantaranya adalah laporan keuangan perusahaan, opini auditor, opini dari konsultan perusahaan, dan *shareholder* perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan instrument penting sebagai salah satu pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan, karena laporan keuangan mampu

memprlihatkan keadaan keuangan perusahaan, progresifitas perusahaan, hingga produktifitas dan keuntungan perusahaan. Peran laporan keuangan perusahaan yang sangat kompleks sebagai bahasa bisnis inilah yang kemudian membuat laporan keuangan memiliki banyak komponen, termasuk laporan keuangan segmen atau interim. Perubahan laporan keuangan yang sangat dinamis dan fluktuatif, membuat laporan keuangan memiliki intepretasi yang berbeda antara satu periode dengan periode berikutnya. Oleh karena itu, laporan keuangan segmen dapat memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode yang lebih singkat, sehingga pengambilan keputusan secara cepat dan pengambilan keputusan strategis dapat diputuskan perusahaan secara cepat, tidak harus menunggu habis periode laporan keuangan tahunan atau akhir periode terlebih dahulu sehingga keputusan tetap dapat diambil secara akurat berdasarkan pertimbangan yang tepat.

2. Landasan Teori

Teori Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan (*decision making*) adalah melakukan penilaian terhadap sesuatu dan kemudian menjatuhkan pilihan terhadap sesuatu yang telah dipertimbangkan besar kecilnya resiko atau dampak dari pilihan tersebut. Para ahli teori pengambilan keputusan telah berusaha mengembangkns berbagai konsep ilmiah, yang diharapkan dapat membantu para manajer meningkatkan kemahiran mereka mengambil keputusan (Kurnia, 2019). Salah satu teori yang dikembangkan yaitu:

a. Keputusan Terprogram

Keputusan terprogram adalah keputusan yang rutin diambil dalam menyelesaikan permasalahan yang pada umumnya sudah lumrah terjadi dalam suatu organisasi. Pengambilan keputusan terprogram dapat efektif apabila memenuhi kriteria berikut :

- 1) Tersedianya waktu dan dana yang memadai untuk pengumpulan dan analisis data,
- 2) Tersedia data yang bersifat kuantitatif,
- 3) Kondisi lingkungan yang relatif stabil, yang didalamnya tidak terdapat tekanan kuat untuk penyesuaian terhadap kondisi yang dinamis.
- 4) Tersedia tenaga terampil untuk memutuskan permasalahan secara tepat, termasuk tuntutan nasional yang harus dipenuhi.

b. Keputusan yang Tidak Terprogram

Keputusan yang tidak terprogram dominan memecahkan masalah baru yang belum pernah terjadi sebelumnya, tidak bersifat repetitif atau berulang, tidak terukur dan sulit dikenali bentuk dan dampaknya.

Penelitian Claudia, 2013 menyatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan evaluasi berbagai pilihan dan putusan pilihan dari sekian banyak pilihan. Setiadi (2008: 17) dalam (Claudia, 2013) menyatakan bahwa pengambilan keputusan ialah proses memilih suatu alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai situasi. Pada hakekatnya, pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan sistematis terhadap hakekat suatu masalah, pengumpulan fakta – fakta dan data penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan oleh pimpinan dan manajemen perusahaan untuk memberikan gambaran kemajuan perusahaan, laporan ini terdiri dari lima laporan keuangan (PSAK,2011) antara lain : (a) laporan posisi keuangan/neraca (balance sheet) dalam PSAK no.1, (b) laporan laba–rugi (income statement) dalam PSAK no.1, (c) laporan ekuitas (equity statement) atau modal pemilik (capital) dalam PSAK no.1, (d) laporan arus kas (cash flow statement)dalam psak no.2 dan (e) Catatan atas laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK, 2011) adalah pertama untuk memberi informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi, kedua menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (para pembuat laporan keuangan, manajemen dan karyawan) dan ketiga menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi : aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, arus kas.

Laporan Segmen dan Interim

Menurut PSAK No. 3 (2010), tentang Laporan Keuangan Interim Diperbaiki. Laporan keuangan interim adalah laporan keuangan yang memuat laporan keuangan atau laporan keuangan yang lengkap Ringkasan sementara. masa transisi adalah Periode pelaporan keuangan kurang dari satu tahun buku penuh. jika suatu entitas adalah Laporan Keuangan Interim, Ringkasan Laporan Keuangan Termasuk dalam laporan dan catatan keuangan tahunan menjelaskan. Laporan interim adalah laporan keuangan, Masalah antara dua laporan keuangan tahunan. Laporan Pengaturan sementara dapat dilakukan secara bulanan, triwulanan atau periodik Lainnya kurang dari satu tahun dan mencakup semua komponen Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. melewati Secara konseptual, laporan sementara memberikan lebih banyak informasi Tepat waktu tapi tidak selengkap laporan keuangan tahunan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan teknik analisis deskriptif. Data dalam penelitian ini berasal dari kajian literatur yang dianalisis dengan metode perbandingan, yang akan memperlihatkan hasil dari penelitian terdahulu dengan teori hipotesis yang dibangun dan menjelaskan signifikansi pengaruh dari Laporan Keuangan Segmen dan Interim terhadap pengambilan keputusan perusahaan, sesuai dengan teori yang telah dikembangkan sebelumnya.

Judul Penelitian	Ket	Penulis
Analisis Pengaruh Laporan Keuangan Segmen Interim Terhadap Pengambilan Keputusan Pemisahan Laporan Keuangan Anak Perusahaan di PT Telkom Indonesia	I	Tumpal Manik, M.Si (2012)
Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Interim Perusahaan di Surat Kabar Terhadap Harga Dan Volume Perdagangan Saham	II	Venti Eka Satya (2013)

4. Hasil Dan Pembahasan

Laporan keuangan segmen interim pada penelitian I melalui nilai aset segmen berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemisahan laporan anak perusahaan, nilai uji tstatistik. Laporan keuangan segmen interim melalui pendapatan segmen berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemisahan laporan anak perusahaan, nilai uji tstatistik. Laporan keuangan segmen interim melalui laba-rugi segmen berpengaruh secara tidak signifikan terhadap keputusan pemisahan laporan anak perusahaan, nilai uji tstatistik. Pengaruh secara simultan laporan keuangan segmen interim dalam (aset segmen, pendapatan segmen dan laba-rugi segmen) berpengaruh sebesar 99,5% terhadap keputusan pemisahan laporan anak perusahaan.

Hasil pengujian kedua hipotesis pada penelitian II yang dilakukan dengan uit-t paired test menunjukkan bahwa untuk hipotesis 1 (H1) Ho diterima dan Ha (yang telah dirumuskan di atas) tertolak. Dapat dikatakan bahwa publikasi laporan keuangan interim perusahaan yang dipublikasikan di surat kabar nasional tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan untuk hipotesis dua (H2), hasil pengujian menunjukkan terdapat perbedaan volume perdagangan saham di pasar modal antara sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan interim terjadi. Meskipun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maurice Kendall pada tahun 1953, menyatakan bahwa pola harga saham tidak dapat diprediksi (unpredictable) karena bergerak secara acak (random walk),zo akan tetapi berdasarkan teori efisiensi pasar modal dan efektifitas informasi, tertolaknya hipotesis satu (H1) dapat di jelaskan. Secara garis besar ada beberapa hal yang menyebabkan publikasi laporan keuangan ininitidak berpengaruh terhadap harga saham atrau volatilitas return saham.

5. Kesimpulan

Laporan keuangan segmen interim pada penelitian I melalui nilai aset segmen berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemisahan laporan anak perusahaan, nilai uji tstatistik. Pengaruh secara simultan laporan keuangan segmen interim dalam berpengaruh sebesar 99,5% terhadap keputusan pemisahan laporan anak perusahaan.

Hasil pengujian kedua hipotesis pada penelitian II yang dilakukan dengan uit-t paired test menunjukkan bahwa untuk hipotesis 1 Ho diterima dan Ha tertolak. Sedangkan untuk hipotesis dua , hasil pengujian menunjukkan terdapat perbedaan volume perdagangan saham di pasar modal antara sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan interim terjadi.

Daftar Pustaka

- [1]Mudjimu, C. (2013). Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Pada Hotel Sedona Manado . *Jurnal Emba*.
- [2]Satya, V. E. (2012). Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Interim Perusahaan Di Surat Kabar Terhadap Harga Dan Volume Perdagangan Saham. *Kajian Vol 17 No.4* .
- [3]Tumpal Manik, M. (2012). Analisis Pengaruh Laporan Keuangan Segmen Interim. *Jemi, Vol. 3*.



[4]Wisesa, A. (Jurnal Manajemen Teknologi). Integritas Moral Dalam Konteks Pengambilan Keputusan Etis. *2011*, 1-6.